

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengolahan teh herbal daun *kalawi* dengan faktor tingkat ketuaan daun dan lama pengeringan memberikan interaksi yang berpengaruh nyata terhadap kadar air, total asam tertitrasi, aktivitas antioksidan, total polifenol.
2. Berdasarkan hasil pengamatan tingkat ketuaan daun berpengaruh nyata terhadap kadar air, tanin, aktivitas antioksidan, total polifenol, total asam tertitrasi dan pada faktor lama pengeringan berpengaruh nyata terhadap kadar air, tanin, total asam tertitrasi, total polifenol dan aktivitas antioksidan.
3. Kombinasi perlakuan yang terbaik dalam pembuatan teh herbal daun *kalawi* adalah kombinasi antara daun sangat tua dengan lama pengeringan 4 jam, dimana berdasarkan pada penerimaan panelis dan mengandung kadar air 4,82%, total polifenol 66,54 (MgGAE/g), aktivitas antioksidan 41,51%, total asam tertitrasi 0,336%, dan flavonoid (+) dengan uji orangoleptik terhadap warna (3,20), rasa (4,06) dan aroma (4,03).

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan perlu dilakukannya penelitian lanjutan tentang metode pengolahan teh daun *kalawi* yaitu pengolahan teh hitam, teh olong dan serta penambahan rasa pada teh daun *kalawi* berdasarkan hasil metode pengolahan teh.